CBDC – TFI

Character Building Agama

KEPEDULIAN SOSIAL MELALUI

KAMPANYE HIDUP SUCI

Penerapan Kebersihan Sebagai Bagian dari Taman Pendidikan Al Qur'an Addinul Islamy di Jakarta

Identitas Kelompok

NIM	Nama	Jabatan
2001538856	Ignacia Anderson	Ketua
2001605904	Leonardi	Wakil Ketua
2001554430	Afdhika Hafidha	Sekretaris
2001537664	Nathasya Christy	Bendahara
2001553756	Joshua Yonathan	Anggota
2001625566	Jeanice Trisyani Halim	Anggota

UNIVERSITAS BINA NUSANTARA
JAKARTA
2017

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL

Project Luar Kelas Character Building Agama

1.	Judul Project	:	**Penerapan Kebersihan Sebagai Bagian dari Iman Taman Pendidikan Al Qur'an Addinul Islamy di Jakarta**
2	Lokasi Project	:	Jl. Sulaiman No. 79X, Sukabumi Utara, Kb. Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11540
3	Kelompok target kegiatan	:	Anak Taman Kanak-Kanak (TK)
4.	Nama Anggota Kelompok	:	
	1. Ignacia Anderson	:	Ketua 2001538856
	2. Leonardi	:	Wakil Ketua 2001605904
	3. Afdhika Hafidha	:	Sekretaris 2001554430
	4. Nathasya Christy	:	Bendahara 2001537664
	5. Joshua Yonathan	:	Anggota 2001553756
	6. Jeanice Trisyani Halim	:	Anggota 2001625566
5	Mata Kuliah	:	Character Building Agama
6	Kelas & Kelompok	:	LA41 & Kelompok 6
7.	Dosen	:	Ramot Peter S.Pd,M.Th

Jakarta, 27 Oktober 2017

Mengetahui,

(Ramot Peter S.Pd,M.Th)
Dosen Character Building Agama

(Ignacia Anderson)
Ketua Kelompok

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii
DAFTAR ISI iii
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Deskripsi Situasi 2
1.3 Permasalahan 2
1.4 Tujuan dan Manfaat Kegiatan 2
BAB II METODE KEGIATAN
2.1 Rencana Kegiatan 3
2.2 Waktu Kegiatan 4
2.3 Anggaran dan Biaya 4
BAB III Konsep 5

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebersihan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah, dan bau. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat supaya tidak menyebarkan kotoran, atau menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain. (H. Nurul, 2012: 8)

Kebersihan dalam Islam mempunyai aspek ibadah dan aspek moral, dan karena itu sering juga dipakai kata "Thaharah" yang artinya bersuci dan lepas dari kotoran. Ajaran kebersihan dalam islam merupakan konsekuensi daripada iman (ketaqwaan) kepada Allah, berupaya menjadikan dirinya suci (bersih) supaya ia berpeluang mendekat kepada Allah SWT. Rosulullah SAW bersabda dalam hadistnya "Kebersihan itu sebagaian dari Pada iman". Allah SWT mengingatkan manusia untuk menjaga kebersihan karena bersih itu sangat penting bagi manusia. Hidup bersih menurut Islam mencakup jasmaniah dan rohania, fisik dan mental yang sehat, keimanan dan ketaqwaan yang mantab, prilaku yang terpuji serta lingkungan yang nyaman dan menyenangkan. (S. Masrifah, 2013: 10)

Tidak sedikit orang yang masih kurang memahami akan pentingnya kebersihan dalam kehidupan yang telah Tuhan berikan. Sebagai sesama manusia yang memiliki rasa kepedulian terhadap sekitar, kelompok 6 ingin mengadakan sebuah bentuk kegiatan yang dapat berguna bagi masyarakat sekitar dengan melakukan kampanye agama yang bertema "Penerapan Kebersihan Sebagai Bagian dari Iman". Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya penyuluhan kepada generasi muda yang tidak menyadari bahwa mereka telah memberikan contoh buruk kepada sekitar dan membentuk mereka untuk menjadi pribadi yang dapat berguna bagi bangsa dan negara.

1.2 Deskripsi Situasi

Taman Pendidikan Al Qur'an Addinul Islamy berlokasi pada Jl. Sulaiman No. 79X, Sukabumi Utara, Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11540 ini merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Sekolah Flora Indonesia. Kegiatan sehari hari dilakukan pada bangunan satu lantai yang mereka miliki. Bangunan dibagi menjadi dua sisi, satu tempat terbuka untuk anak anak bermain dan beraktifitas dan terdapat ruang kelas pada sisi lainnya. Taman Pendidikan Al Qur'an Addinul Islamy sendiri memiliki siswa sejumlah 40

orang pada tingkat pendidikan Taman Kanak-Kanak.

1.3 Permasalahan

Permasalahan yang terjadi menurut keterangan di atas adalah:

1. Apakah yang dimaksud dengan penerapan kebersihan sebagai bagian dari iman kita sebagai manusia?
2. Mengapa manusia harus menjaga kebersihan?
3. Bagaimana cara menerapkan hidup bersih?
4. Apa dampak dari penerapan hidup bersih?

1.4 Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Adapun tujuan pelaksanaan "Penerapan Kebersihan Sebagai Bagian dari Iman" adalah sebagai berikut:

1. Peserta dapat mengetahui bahwa kebersihan dalam kehidupan sehari-hari adalah bagian dari iman

2. Peserta dapat mengetahui alasan manusia harus menjaga kebersihan

3. Peserta dapat mengetahui cara menerapkan hidup bersih

4. Peserta dapat mengetahui tujuan dari penerapan hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari

BAB II

METODE KEGIATAN

2.1 Rencana Kegiatan

Dengan permasalahan yang tertera di atas, kelompok kami tergerak untuk melakukan kampanye hidup suci melalui pendekatan dan pemahaman sederhana terkait masalah-masalah yang telah dijabarkan diatas. Metode yang akan kami lakukan berpusat kepada metode *fun learning* dimana penyajian materi menuntut peserta untuk turut berperan aktif dalam setiap sesinya sehingga nilai yang ingin disampaikan dapat diterima dengan jelas dan mudah untuk diingat, hal ini dapat dilakukan dengan bantuan aktivitas berupa games maupun lomba kecil untuk menarik perhatian peserta.

Meskipun mengarah kepada aktivitas gerak, kami tidak lupa juga untuk menyampaikan materi secara lisan atau yang biasa dikenal sebagai metode ceramah pada saat sebelum metode *fun learning* dilakukan agar peserta memiliki pengetahuan dasar mengenai nilai-nilai yang akan diterapkan.

Secara umum, kegiatan akan dimulai dengan doa dan perkenalan agar acara berjalan dengan lancar serta mendekatkan diri dengan peserta agar mereka tidak takut untuk bertanya maupun aktif berpartisipasi. Dilanjutkan dengan memberi kesepakatan kelas seperti tidak mengejek teman yang salah atau tidak bisa menjawab dan sebagainya. Materi dibawakan dengan cerita yang dibantu dengan powerpoint untuk menjelaskan materi secara rinci. Agar peserta semakin mengingat materi yang disampaikan, akan dibuat games atau lomba kecil yang berhubungan dengan materi yang disampaikan, akan ada hadiah bagi kelompok dengan skor tertinggi atau yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar. Kegiatan diakhiri dengan sesi *sharing* dengan peserta dan ditutup dengan doa.

2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan kami yang diberi judul “Penerapan Kebershian sebagian dari Iman di Panti Asuhan Anak Yatim Piatu Sa’adatud-daarain” akan kami lakukan sebanyak 5 pertemuan dimana kegiatanya sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Waktu Kegiatan	Lokasi	Kegiatan
1	Rabu, 25 Oktober 2017	15.00-17.00	Kemanggisan	Survey
2	Jumat, 27 Oktober 2017	15.00-17.00	Taman Pendidikan Al Qur'an Addinul Islamy	Mengurus Perizinan
3	Senin, 30 Oktober 2017	15.00-17.00	Taman Pendidikan Al Qur'an Addinul Islamy	Mengajarkan kebersihan sebagai bagian dari iman
4	Rabu, 1 November 2017	15.00-17.00	Taman Pendidikan Al Qur'an Addinul Islamy	Mengajarkan cara menjaga kebersihan diri
5	Kamis, 2 November 2017	15.00-17.00	Taman Pendidikan Al Qur'an Addinul Islamy	Mengajarkan cara menjaga kebersihan lingkungan

2.3 Anggaran dan Biaya:

No	Pengunaan Biaya	Nominal Pengunaan Biaya
1	Transportasi	50.000
2	Konsumsi	260.000
3	Souvenir	150.000
4	Dan Lain-Lain	100.000
	TOTAL	560.000

BAB III
KONSEP

1. Kebersihan

Kebersihan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah, dan bau. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat supaya tidak menyebarkan kotoran, atau menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain. Kebersihan diri meliputi kebersihan badan, seperti mandi, menyikat gigi, mencuci tangan, dan memakai pakaian yang bersih.

Kebersihan lingkungan adalah kebersihan tempat tinggal, tempat bekerja, dan berbagai sarana umum. Kebersihan tempat tinggal dilakukan dengan cara melap jendela dan perabot rumah tangga, menyapu dan mengepel lantai, mencuci peralatan masak dan peralatan makan, membersihkan kamar mandi dan jamban, serta membuang sampah. Kebersihan lingkungan dimulai dari lingkungan yang paling dekat dengan kita daan setiap saat kita temui yaitu lingkungan ruangan yang selalu kita gunakan untuk melakukan aktivitas. Kemudian setelah itu kebersihan halaman dan selokan, dan membersihkan jalan dari sampah.

Tingkat kebersihan berbeda-beda menurut tempat dan kegiatan yang dilakukan manusia, tingkat kebersihan dirumah dan sekolah berbeda dengaan tingkat kebersihan di rumah sakit atau di pasar. Kebersihan sebuah cerminan bagi setiap individu dalam menjaga kesehatan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kehidupan manusia sendiri tidak bisa dipisahkan baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Maka sebagai individu yang berhubungan langsung dengan segala aspek yang ada dalam masyarakat harus dapat memelihara kebersihan lingkungan. Karena tanpa lingkungan yang bersih setiap individu maupun masyarakat akan menderita disebabkan sebuah faktor yang merugikan seperti kesehatan.

2. Pentingnya Kebersihan Lingkungan untuk Anak Usia Dini

Menurut Retno Mardhiati Adhiwiryono, salah satu pesan kesehatan dalam rangka pembinaan hidup sehat bagi anak usia dini adalah menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan membuang sampah pada tempat sampah yang tersedia dan mengupayakan kebersihan di ruangan kelas dan sekitar halaman. Dalam hal ini menurut setiap guru harus menyadari perlunya mengajar dan mengorganisasikan lingkungan belajar anak dengan tujuan agar anak selalu tertarik dan terstimulasi untuk mau belajar. Berperan serta dalam menjaga kebersihan lingkungan, merupakan

salah satu tanggung jawab sosial anak usia dini.

Tanggung jawab sosial anak usia dini yang ditunjukkan antara lain dengan komitmen anak terhadap tugas-tugasnya, menghargai perbedaan individu, memperhatikan lingkungan, dan mampu menjalankan fungsinya sebagai warga negara yang baik.,Anak Usia Dini perlu mengembangkan keterampilan motorik bantu sosial yang berfungsi untuk berpartisipasi aktif sebagai anggota sosial baik di sekolah maupun dalam masyarakat. Keterampilan bantu sosial antara lain mengerjakan tugas menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

3. Pengertian Kebersihan Menurut Agama

Kebersihan dalam Islam mempunyai aspek ibadah dan aspek moral, dan karena itu sering juga dipakai kata "Thaharah" yang artinya bersuci dan lepas dari kotoran. Ajaran kebersihan dalam islam merupakan konsekuensi daripada iman (ketaqwaan) kepada Allah, berupaya menjadikan dirinya suci (bersih) supaya ia berpeluang mendekat kepada Allah SWT. Rosulullah SAW bersabda dalam hadistnya "Kebersihan itu sebagaian dari Pada iman".

Allah SWT mengingatkan manusia untuk menjaga kebersihan karena bersih itu sangat penting bagi manusia. Hidup bersih menurut Islam mencakup jasmaniah dan rohania, fisik dan mental yang sehat, keimanan dan ketaqwaan yang mantab, prilaku yang terpuji serta lingkungan yang nyaman dan menyenangkan.

Di dalam kitab Fiqh, masalah yang berkaitan dengan kebersihan disebut "Thaharah". ath-Thaharah secara etimologi berarti " kebersihan ". kebersihan menurut syara' mencakup kebersihan badan, pakaian dan tempat. Makna 'Thaharah" mencakup aspek bersih lahir dan batin. Bersih lahir artinya terhindar dari segala kotoran, hadas dan najis. Sedangkan bersih batin artinya terhindar dari sifat tercela.

Dalam agama Islam, ajaran tentang kebersihan menyangkut berbagai hal, antara lain:

a. Kebersihan rohani

Ajaran kebersihan mendasar adalah menyangkut kebersihan rohani

b. Kebersihan badan

Kebersihan badan dan jasmani merupakan hal yang tidak terpisahkan dengan kebersihan rohani, karena setiap ibadah harus dilakukan dalam keadaan bersih badan.

c. Kebersihan tempat

Ajaran kebersihan juga menyangkut kebersihan tempat melaksanakan ibadah atau sarana peribadatan. Mesjid sebagai tempat suci, dimana kaum Muslimin melakukan ibadah harus

dipelihara kesucian dan kebersihannya karena ibadah shalat tidak sah jika dikerjakan ditempat yang tidak bersih atau kotor.

d. Kebersihan pakaian

Kebersihan pakaian sangat penting, karena pakaian melekat pada badan yang berfungsi menutup aurat, melindungi badan dari kotoran dan penyakit serta memperindah badan, maka ajaran Islam menyatukan antara kebersihan badan dan kebersihan pakaian.

e. Kebersihan lingkungan

Ajaran Islam memandang penting kebersihan lingkungan hidup, menghindarkan pencemaran dari limbah atau sampah.

REFERENSI

Arba'in Nawawi (Imam Nawawi, 2007) hal. 51

Hidayah (2012) upaya membiasakan anak untuk memelihara kebersihan lingkungan dengan kerja kelompok di Raudhatul Athifal Bligo I Ngluwar Kabupaten Magelang. S1 thesis, Universitas Negeri Yogyakarta.

Siti (2013) Peranan kebersihan lingkungan sekolah dalam mendukung aktivitas belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Banjarwungu Kecamatan Tarik Sidoarjo. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Wira Atmaja, TRI (2014) Gambaran kebersihan lingkungan pada masyarakat di Dusun Kunden Desa Pulosari Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Hakim, Hasan (2014) Pengaruh pemahaman hadis "kebersihan adalah sebagian dari iman" terhadap perilaku kebersihan lingkungan pada santri di Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak. Undergraduate (S1) thesis, UIN Walisongo.